

ABSTRACT

MARISTELLA, AUDREY PAQUITA. (2025). **A Comparative Sociolinguistic Study on Women's Language Features among American Vloggers of Generation X, Y, and Z.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study focuses on identifying women's language features. It analyzes the speech of three American female vloggers, each representing Generation X, Y, and Z. The study uses a comparative sociolinguistic approach to explore language change across the generations. The research identifies the types of women's language features as proposed by Robin Lakoff (1975) and explores how these features reflect patterns of language change across generations. The study addresses two main problems: (1) what are the types of women's language features found in the selected American vloggers from Gen X, Gen Y, and Gen Z? (2) how do these language features reflect patterns of language change across generations?

This study applies a descriptive qualitative method by collecting spoken utterances from YouTube vlogs of three American female vloggers, who are Dominique Sachse (Gen X), Niki DeMartino (Gen Y), and Erica Ha (Gen Z). The utterances were transcribed, categorized, and analyzed using Lakoff's theory of women's language features and supported by Holmes and Wilson's language change theory as well as other secondary sources. The researcher also used a coding table to help compare the frequency of each feature across generations.

As a result, the researcher found all of Lakoff's ten women's language features used by the vloggers, including lexical hedges or fillers, tag questions, rising intonation, empty adjectives, precise color terms, intensifiers, hypercorrect grammar, super polite forms, avoidance of strong swear words, and emphatic stress. The most frequently used feature was lexical hedges or fillers with the total of 177 utterances, while the least was super polite forms with the total of 4 utterances. Gen Z vloggers showed a more casual and expressive language, whereas Gen X maintained a more structured and polite form of language. These findings reflect generational shifts among the American women vloggers and reveal ongoing patterns of language change among the vloggers in digital media contexts, specifically as seen in their YouTube vlogs. The researcher also proved their hypothesis on the fact that Generation X used the women's language features more often than the other two generations due to the reason that Lakoff's women language theory alone was created in the year of 1975 (Gen X era) as explained in her book entitled "Language and Woman's Place."

Keywords: *generation, sociolinguistics, types, women's language features*

ABSTRAK

MARISTELLA, AUDREY PAQUITA. (2025). **A Comparative Sociolinguistic Study on Women's Language Features among American Vloggers of Generation X, Y, and Z.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berfokus dalam mengidentifikasi fitur-fitur bahasa perempuan. Penelitian ini menganalisis tuturan tiga vlogger perempuan Amerika, masing-masing mewakili Generasi X, Y, dan Z. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan sociolinguistik komparatif untuk mengeksplorasi perubahan bahasa di seluruh generasi. Penelitian ini mengidentifikasi jenis-jenis fitur bahasa perempuan seperti yang diusulkan oleh Robin Lakoff (1975) dan mengeksplorasi bagaimana fitur-fitur ini mencerminkan pola perubahan bahasa lintas generasi. Penelitian ini membahas dua masalah utama: (1) apa saja jenis fitur bahasa perempuan yang ditemukan pada vlogger Amerika yang dipilih dari Gen X, Gen Y, dan Gen Z? (2) bagaimana fitur-fitur bahasa ini mencerminkan pola perubahan bahasa lintas generasi?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan ujaran-ujaran yang diucapkan dari vlog YouTube dari tiga orang vlogger perempuan Amerika, yaitu Dominique Sachse (Gen X), Niki DeMartino (Gen Y), dan Erica Ha (Gen Z). Ujaran-ujaran tersebut ditranskrip, dikategorikan, dan dianalisis menggunakan teori Lakoff tentang fitur bahasa perempuan dan didukung oleh teori perubahan bahasa Holmes dan Wilson serta sumber-sumber sekunder lainnya. Peneliti juga menggunakan tabel pengkodean untuk membantu membandingkan frekuensi setiap fitur antar generasi.

Hasilnya, peneliti menemukan kesepuluh fitur bahasa perempuan dari Lakoff yang digunakan oleh para vlogger, termasuk lexical hedges atau pengisi, tag questions, intonasi naik, kata sifat kosong, istilah warna yang tepat, intensifiers, tata bahasa yang sangat benar, bentuk yang sangat sopan, penghindaran kata umpatan yang kuat, dan penekanan yang tegas. Fitur yang paling sering digunakan adalah lexical hedges atau pengisi dengan total 177 ujaran, sedangkan yang paling sedikit adalah bentuk ucapan sangat sopan dengan total 4 ujaran. Vlogger Gen Z menunjukkan bahasa yang lebih kasual dan ekspresif, sedangkan Gen X mempertahankan bentuk bahasa yang lebih terstruktur dan sopan. Temuan ini mencerminkan pergeseran generasi di antara para vlogger perempuan Amerika dan mengungkapkan pola perubahan bahasa yang sedang berlangsung di antara para vlogger dalam konteks media digital, khususnya yang terlihat dalam vlog YouTube mereka. Peneliti juga membuktikan hipotesis mereka tentang fakta bahwa Generasi X lebih sering menggunakan fitur bahasa perempuan dibandingkan dua generasi lainnya karena teori bahasa perempuan Lakoff sendiri dibuat pada tahun 1975 (era Gen X) seperti yang dijelaskan dalam bukunya yang berjudul "Language and Woman's Place."

Kata Kunci: *generation, sociolinguistics, types, women's language features*